

# BAB 1. KESIMPULAN DAN SARAN

## 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan pada Bab. 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada objek wisata dikabupaten Pasaman yaitu objek wisata Equator Bonjol, objek wisata Puncak Tonang dan objek wisata Air Panas Rimbo Panti.
2. Metode penelitian deskriptif dengan 50 sampel dari masing-masing objek wisata yang diteliti.
3. Variabel penelitian yaitu alternatif jalan atau pilihan jalan menuju lokasi wisata tersebut, kondisi jalan atau keadaan jalan menuju lokasi wisata, waktu tempuh dan jarak tempuh yang dibutuhkan selama perjalanan, alat transportasi dan biaya kunjungan wisata atau biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi wisata tersebut.
4. Berdasarkan teknik skoring dengan rumus model *Struges* dalam penelitian mustofa tahun 2018 di dapat interval kelas mengukur tingkat aksesibilitas yaitu 8 – 13 aksesibilitas tidak mendukung, 14 – 19 aksesibilitas mendukung dan 20 – 24 aksesibilitas sangat mendukung.
5. Aksesibilitas menuju objek wisata Equator Bonjol adalah mudah dan nyaman untuk di jangkau, yaitu berdasarkan hasil rekapitulasi skor parameter secara keseluruhan yang dilakukan pada objek wisata Equator Bonjol ini dengan nilai skor yang diperoleh 17 termasuk kedalam katagori aksesibilitas mendukung
6. Aksesibilitas menuju objek wisata Puncak Tonang adalah sulit atau susah untuk di jangkau, yaitu berdasarkan hasil rekapitulasi skor parameter secara keseluruhan yang dilakukan pada objek

wisata Puncak Tonang ini dengan nilai skor yang diperoleh 13 termasuk kedalam katagori aksesibilitas tidak mendukung

7. Aksesibilitas menuju objek wisata Air Panas Rimbo Panti adalah mudah dan nyaman untuk di jangkau, yaitu berdasarkan hasil rekapitulasi skor parameter secara keseluruhan yang dilakukan pada objek wisata Air Panas Rimbo Panti ini dengan nilai skor yang diperoleh 19 termasuk kedalam katagori aksesibilitas mendukung
8. Kemudian untuk aksesibilitas menuju objek wisata di kabupaten Pasaman adalah mudah dan nyaman untuk di jangkau, yaitu berdasarkan hasil rekapitulasi skor parameter secara keseluruhan dan nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing objek wisata di kabupaten Pasaman dengan nilai skor yang diperoleh 16 termasuk kedalam katagori aksesibilitas mendukung

## 1.2 Saran

Dari hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk objek wisata Equator Bonjol dengan aksesibilitas menuju objek wisata tersebut sudah mendukung, tapi masih perlu ditingkatkan lagi sehingga menjadi sangat mendukung dengan memperhatikan kembali masing-masing variabel yang mempengaruhi tingkat aksesibilitas menuju objek wisata sehingga nanti tingkat aksesibilitas menuju objek wisata ini menjadi sangat mendukung.
2. Untuk objek wisata Puncak Tonang dengan aksesibilitas menuju objek wisata ini masih tidak mendukung, karna masih banyak dari variabel-variabel yang mempengaruhi aksesibilitas menuju objek wisata masih belum diperhatikan, sehingga aksesibilitas menuju objek wisata tersebut masih tidak mendukung, untuk itu seharusnya pengelola atau dinas pariwisata lebih memperhatikan

lagi tingkat aksesibilitas menuju objek wisata ini sehingga nanti aksesibilitas menuju objek wisata ini menjadi sangat mendukung sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

3. Untuk objek wisata Air Panas Rimbo Panti, ini sama halnya dengan objek wisata Equator Bonjol dengan aksesibilitas menuju objek wisata ini sudah mendukung, namun masih perlu ditingkatkan lagi sehingga mungkin aksesibilitas menuju objek wisata ini menjadi sangat mendukung, untuk itu perlu diperhatikan kembali dari masing-masing variabel yang mampu mempengaruhi aksesibilitas menuju objek wisata sehingga nanti aksesibilitasnya menjadi lebih bagus dan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung
4. Aksesibilitas menuju objek wisata dikabupaten Pasaman masih perlu diperhatikan lagi sehingga aksesibilitas menuju objek wisatanya lebih bagus atau aksesibilitasnya sangat mendukung, karena aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke sebuah objek wisata. untuk itu diharapkan pengelola atau dinas pariwisata lebih memperhatikan kembali dan memperhatikan variabel-variabel yang mampu mempengaruhi aksesibilitas menuju objek wisata.

